



## **Siaran Pers**

*untuk diterbitkan segera*

# **Kadin Indonesia Kembali Tegaskan Sikap Netral dalam Pemilu 2024, Fokus Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Nasional**

**Jakarta, 7 Desember 2023** - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia kembali menegaskan sikap politik netral dan mendorong terselenggaranya Pemilu yang jujur, adil dan damai. Penegasan sikap tersebut disampaikan secara terbuka dalam Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) Kadin 2023, di tengah dinamika politik yang melibatkan pengurus Kadin dalam tim pemenangan masing-masing salah satu pasangan capres 2024.

**Pelaksana Tugas Harian Ketua Umum Kadin Indonesia, Yukki Nugrahawan Hanafi**, mengatakan sebagai organisasi yang menjadi wadah bagi dunia usaha sekaligus mitra pemerintah dalam pembangunan ekonomi, Kadin memastikan sikap netral dalam kontestasi Pemilu 2024 tanpa memihak salah satu pasangan capres.

"Merujuk pada ketentuan dalam pasal 1 UU Kadin No.1/1987, Kadin Indonesia adalah wadah bagi pengusaha Indonesia dan bergerak dalam bidang perekonomian. Kadin Indonesia tidak pernah mengeluarkan anjuran, ajakan ataupun rekomendasi kepada anggota atau siapa pun untuk memenangkan pasangan tertentu dalam kontestasi Pemilu 2024. Terkait dengan preferensi politik, Kadin Indonesia menyerahkan kebebasan kepada anggota sebagai pilihan masing-masing individu bukan mengatasnamakan Kadin," ujar Yukki.

Yukki menambahkan, Kadin Indonesia juga berharap dan mendukung pelaksanaan pemilu yang sesuai peraturan, jujur, adil dan damai sehingga stabilitas sosial, politik, dan ekonomi bisa terjaga.

"Pemilu merupakan pesta demokrasi sehingga harus dilaksanakan dengan suka cita, tanpa harus bertikai. Pada dasarnya, Pemilu merupakan ajang bersaing untuk bersanding dalam rangka membangun Indonesia menjadi lebih maju," tutur Yukki.

**Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi, Eka Sastra**, mengungkapkan Kadin merupakan organisasi dunia usaha yang berperan aktif sebagai mitra pemerintah dalam bidang perekonomian. Sementara dalam Anggaran Dasar Kadin juga dinyatakan bahwa Kadin bersifat mandiri, bukan organisasi pemerintah maupun organisasi politik.

"Dalam hubungan itu, seyogyanya pengurus Kadin tidak melibatkan diri dalam kegiatan politik praktis, meskipun masing-masing individu memiliki hak untuk menentukan pilihan warna dan jalur politik yang harus diambil. Tetapi, kegiatan politik praktis yang diikuti oleh para petinggi dari suatu jabatan organisasi pada gilirannya akan menimbulkan *conflict of interest* dan akan dapat menyeret nama organisasi yang bersangkutan, dan memungkinkan berimbas menyulitkan posisi organisasi ke depan," kata Eka.



## **Siaran Pers**

*untuk diterbitkan segera*

**Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Kemaritiman, Investasi dan Luar Negeri Kadin Indonesia, Shinta Widjaja Kamdani**, juga mengingatkan bahwa tahun 2024 merupakan tahun politik dengan kepastian politik akan hasil Pemilu memengaruhi para pelaku usaha dalam menggenjot ekspansi bisnis dan investasi di Indonesia. Menurutnya, dalam jangka pendek, Pemilu dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi seiring kecenderungan meningkatnya konsumsi masyarakat.

"Dalam jangka panjang, dunia usaha mencermati dan berharap stabilitas politik untuk terlaksananya Pemilu yang damai. Kadin berkomitmen terhadap netralitas dalam Pemilu. Sebagai induk utama organisasi pengusaha di Indonesia, Kadin fokus dalam pertumbuhan ekonomi dan memastikan kondisi perekonomian yang stabil. Rapimnas Kadin 2023 merupakan wadah untuk merumuskan pemikiran strategis dunia usaha yang disinergikan dengan program dan regulasi pemerintah sehingga mendorong penguatan dan pertumbuhan ekonomi nasional," tutup Shinta.

\*\*\*

## **Tentang Kadin**

Berdiri pada tahun 1968 dan ditetapkan berdasarkan hukum pada 1987, Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia merupakan organisasi payung bagi seluruh kamar dagang dan serikat bisnis Indonesia, termasuk kamar dagang yang berasal dari luar negeri di Indonesia. Kadin Indonesia bertindak selaku suara sektor swasta dan menjalin hubungan erat dengan pejabat pemerintahan. Misi Kadin Indonesia adalah untuk mendukung perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara vital, berkelanjutan, dan adil. Jaringan Kadin Indonesia yang mencakup 34 Kadin Provinsi dan 544 cabang distrik mewakili suara seluruh serikat bisnis meliputi semua sektor relevan dari ekonomi Indonesia. Bermitra dengan lembaga pemerintahan kunci, Kadin Indonesia merupakan mitra aktif dalam reformasi bisnis dan ekonomi. Kadin Indonesia adalah titik kontak pertama bagi perusahaan asing, dan membuka pintu menuju sektor swasta di Indonesia yang dinamis.

Untuk informasi lanjutan:

### **Steven Polhaupesy**

Humas Sekretariat Kadin Indonesia

steven.yohanes@kadin.id